

**KORELASI KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF
DENGAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS CERPEN
SISWA KELAS XI MAN 4 AGAM**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**DEWI LARASATI
NIM 18016109/2018**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : **Korelasi Kemampuan Berpikir Kreatif dengan Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI MAN 4 Agam**

Nama : Dewi Larasati

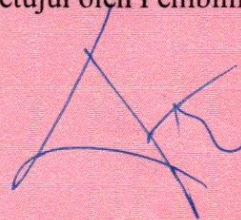
NIM : 18016109

Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah


Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Agustus 2022
Disetujui oleh Pembimbing



Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd.
NIP 195908281984031003

Kepala Departemen



Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum.
NIP 197401 10 199903 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Dewi Larasati

NIM : 18016109

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Padang

Dengan judul

**Korelasi Kemampuan Berpikir Kreatif
dengan Kemampuan Menulis Teks Cerpen
Siswa Kelas XI MAN 4 Agam**

Padang, Agustus 2022

Tim Penguji

1. Ketua : Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd..

2. Anggota : Prof. Dr. Syahrul R., M.Pd.

3. Anggota : Mohd. Hafriison, M.Pd.

Tanda Tangan

1. 

2. 

3. 

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi saya yang berjudul Korelasi Kemampuan Berpikir Kreatif dengan Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI MAN 4 Agam adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya;
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain;
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh serta sanksi lainnya sesuai dengan norma atau ketentuan yang berlaku.

Padang, Agustus 2022
Yang membuat Pernyataan,



Dewi Larasati
NIM 18016109/2018

HALAMAN PERSEMBAHAN

Yang utama dari segalanya, sembah sujud serta syukur kepada Allah Swt. Taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikanku kekuatan dan membekaliku dengan ilmu. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan, akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan.

Dengan ini, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Teristimewa, skripsi ini penulis persembahkan kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda Basuki dan Ibunda Dewi Murni atas cinta dan kasih sayang yang tak terduga serta pengorbanan dan usaha keduanya, penulis bisa sampai ke tahap ini. Semoga usaha dan perjuangan penulis selama ini dapat berbuah hasil yang manis. Kata saja tak akan dapat membalas semua pengorbanan dan usaha Ayahanda dan Ibunda berikan bagi penulis. Hanya harap dan doa yang tulus penulis ucapkan kepada Allah Swt., semoga kesehatan, kebahagiaan, serta keselamatan selalu tercurah kepada Ayahanda dan Ibunda. Terlepas dari suka duka sebuah keluarga, penulis bangga memiliki kedua orangtua seperti Ayahanda dan Ibunda.
2. Teristimewa, adik saya Dimas Baskara dan Dirgantara Latif Baskara yang selalu memberikan tawa disetiap lelah penulis dalam menjalani proses perkuliahan. Terimakasih karna telah memberikan cinta, kasih, dan kesabaran dalam menghadapi emosional penulis selama ini. Terimakasih karna telah menjadi adik yang siaga dalam keadaan apapun.
3. Teristimewa, Aulia Rahmi selaku teman, sahabat, dan kakak bagi penulis yang telah banyak membantu dan memberikan motivasi sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih telah bersedia menjadi teman berkeluh kesah dari awal perkuliahan hingga saat ini dan nanti. Terimakasih selalu berbagi sakit, senang, susah, dan menjadi kuat bersama. Semoga kebahagiaan selalu tercurahkan untuk saudari dimanapun dan bagaimanapun keadaannya.
4. Tersayang, Fani Irza Fadila, Putri Alda Zulmarni, Amelia Fahza, terimakasih atas support selama 4 tahun belakang ini, terimakasih untuk waktu dan pengalaman yang sangat luar biasa bagi penulis. Tidak dipungkiri banyak perdebatan dan salah paham yang terkadang menyinggung perasaan, namun dengan itu membuat kita semakin mengenal satu dengan yang lain. Semoga pertemanan kita tak hanya sebatas perkuliahan, dan tetap menjalin komunikasi serta silaturahmi dengan baik.
5. Tersayang, Tari Septia Linda, Gina Mahira Utari, selaku kakak kos bagi penulis. Terimakasih telah bersedia menjadi kakak bagi penulis yang selalu mengingatkan betapa kerasnya menjalani kehidupan sebagai anak kos. Terimakasih sampai saat ini selalu memberikan support, semangat, motivasi, hal-hal receh, yang selalu mengisi hari-hari penulis.
6. Tersayang, Rahmarani, Esty Ramadhani, Meisha Rahmania, Tity Retno Sari, Bayu Rachman, Dhiyan Ahyasra Putri, terimakasih atas support, waktu, simpati, dan empati dalam mendukung setiap kegiatan dan perkuliahan penulis.

7. Terkhusus untuk diri sendiri, terimakasih telah bertahan sejauh ini. Tanpa semangat, motivasi, dan kesabaran diri sendiri, mungkin skripsi ini tidak ada. Terimakasih telah melewati segala hal dan tetap memilih bertahan pada pilihan yang benar dengan segala resiko yang ada. Terimakasih atas kerja samanya untuk melewati hal-hal yang menyakitkan dengan tetap tersenyum pada setiap prosesnya.
8. Terkhusus dan istimewa, Fahrul Putra N, sebagai kekasih penulis. Terimakasih selalu ada untuk penulis dalam keadaan terburuk sekalipun. Terimakasih telah berproses bersama dalam segala hal. Banyak hal yang ingin penulis lakukan bersama, untuk itu juga butuh banyak waktu untuk kita dapat mewujudkannya satu persatu. Tidak mudah memang, tapi dengan bersama kita kuat. Bersama atau tidak nantinya, namamu selalu bersemayam diakhir sujudku. Bahagia selalu pria baikku, terimakasih telah menjadi pulang paling nyaman. Aku mencintaimu.
9. Terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu.

Padang, September 2022

Dewi Larasati

ABSTRAK

Dewi Larasati. 2022. “Korelasi Kemampuan Berpikir Kreatif dengan Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI MAN 4 Agam”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan korelasi kemampuan berpikir kreatif dengan keterampilan teks cerpen siswa kelas XI MAN 4 Agam.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif desain korelasional. Rancangan penelitian yang digunakan adalah hubungan korelasional dua variabel. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI MAN 4 Agam yang terdaftar pada tahun 2021/2022 dengan jumlah siswa 113 siswa yang tersebar dalam lima kelas. Sampel penelitian ini berjumlah 34 siswa diambil sebesar 25% menggunakan teknik *simple random sampling*. Instrumen penelitian ini adalah tes psikotes kemampuan berpikir kreatif dan tes unjuk kerja keterampilan menulis teks cerpen.

Hasil penelitian ini adalah terdapat korelasi yang signifikan antara kemampuan berpikir kreatif dengan keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas XI MAN 4 Agam dengan nilai r hitung 0,518 > r tabel 0,279 dengan derajat kebebasan $n-1$ dan taraf signifikansi 95%. H_0 ditolak dan H_1 diterima karena t_{hitung} (3,42) lebih besar daripada t_{tabel} (1,697). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir kreatif berkorelasi positif dengan keterampilan menulis teks cerpen yang artinya hubungan kedua variabel sejajar yaitu semakin tinggi kemampuan berpikir kreatif, maka akan semakin baik pula keterampilan menulis teks cerpen siswa.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT. Yang telah memberikan rahmat dan kurunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Korelasi Kemampuan Berpikir Kreatif dengan Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI MAN 4 Agam”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti dibimbing dan diberi motivasi oleh berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu, peneliti menyampaikan terima kasih kepada (1) Prof.Dr. Atmazaki, M.Pd., selaku dosen pembimbing, (2) Prof.Dr. Syahrul R., M.Pd., selaku dosen penguji I, (3) M. Hafriison, M.Pd., selaku dosen penguji II, (4) staf pengajar Departemen Bahasa dan sastra Indonesia dan Daerah, (5) Yurisa, S.Pd., selaku guru Bahasa Indonesia di MAN 4 Agam, (6) Kepala Sekolah dan staf pengajar MAN 4 Agam, (7) siswa dan siswi kelas XI MAN 4 Agam yang telah membantu terlaksananya penelitian ini, (9) orang tua, keluarga serta teman-teman yang selalu memberikan motivasi dan dukungan kepada peneliti.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti dan pembaca.

Padang, September 2022

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	9
G. Definisi Operasional.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	11
1. Keterampilan Menulis Teks Cerpen	11
2. Kemampuan Berpikir Kreatif	23
3. Korelasi Kemampuan Berpikir Kreatif dengan Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI MAN 4 Agam	32
B. Penelitian yang Relevan	33
C. Kerangka Konseptual	36
D. Hipotesis Penelitian	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	38
B. Populasi dan Sampel.....	39
C. Variabel dan Data	39
D. Instrumen Penelitian	40
E. Teknik Pengumpulan Data	43
F. Uji Persyaratan Analisis Data.....	44
G. Teknik Penganalisisan Data.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data	49
1. Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas XI MAN 4 Agam	49
2. Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI MAN 4 Agam.....	54

B. Analisis Data.....	57
1. Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas XI MAN 4 Agam	57
2. Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa kelas XI MAN 4 Agam.....	78
3. Korelasi Kemampuan Berpikir Kreatif dengan Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI MAN 4 Agam	96
C. Pembahasan	100
1. Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas XI MAN 4 Agam	101
2. Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI MAN 4 Agam.....	103
3. Korelasi Kemampuan Berpikir Kreatif dengan Keterampilan Menulis Teks Cerpen	106
 BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	110
B. Implikasi	111
C. Saran	114
 KEPUSTAKAAN	115
LAMPIRAN.....	119

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1	Indikator keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI MAN 4 Agam..... 23
Tabel 2	Indikator Penilaian Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa kelas XI MAN 4 Agam..... 31
Tabel 3	Populasi dan Sampel Penelitian 39
Tabel 4	Skor Penilaian Kemampuan Berpikir Kreatif 41
Tabel 5	Kisi-kisi Rubrik Penelitian Keterampilan Menulis Teks Cerpen..... 43
Tabel 6	Pedoman Pengklasifikasian dengan Skala 10 47
Tabel 7	Skor Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas XI MAN 4 Agam 50
Tabel 8	Skor Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas XI MAN 4 Agam Per Indikator 51
Tabel 9	Skor Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI MAN 4 Agam 54
Tabel 10	Skor Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI MAN 4 Agam Per Indikator 55
Tabel 11	Nilai, Frekuensi, dan Persentase Secara Keseluruhan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas XI MAN 4 Agam..... 57
Tabel 12	Distribusi Frekuensi Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas XI MAN 4 Agam..... 58
Tabel 13	Klasifikasi Nilai Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas XI MAN 4 Agam..... 59
Tabel 14	Distribusi Frekuensi Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas XI MAN 4 Agam Indikator Permulaan Kata 61
Tabel 15	Klasifikasi Nilai Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas XI MAN 4 Agam Indikator Permulaan Kata 62
Tabel 16	Distribusi Frekuensi Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas XI MAN 4 Agam Indikator Menyusun Kata 64
Tabel 17	Klasifikasi Nilai Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas XI MAN 4 Agam Indikator Menyusun Kata..... 65
Tabel 18	Distribusi Frekuensi Kemampuan berpikir Kreatif Siswa Kelas XI MAN 4 Agam Indikator Membentuk Kalimat Tiga Kata..... 67
Tabel 19	Klasifikasi Nilai kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas XI MAN 4 Agam Indikator Membentuk Kalimat Tiga kata..... 68
Tabel 20	Distribusi Frekuensi Kemampuan berpikir Kreatif Siswa Kelas XI MAN 4 Agam Indikator sifat-sifat yang sama..... 70
Tabel 21	Klasifikasi Nilai kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas XI MAN 4 Agam Indikator Sifat-sifat yang Sama..... 71
Tabel 22	Distribusi Frekuensi Kemampuan berpikir Kreatif Siswa Kelas XI MAN 4 Agam Indikator Macam-macam Penggunaan 73
Tabel 23	Klasifikasi Nilai kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas XI MAN 4 Agam Indikator Macam-macam Penggunaan..... 74

Tabel 24	Distribusi Frekuensi Kemampuan berpikir Kreatif Siswa Kelas XI MAN 4 Agam Indikator Apa Akibatnya.....	76
Tabel 25	Klasifikasi Nilai kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas XI MAN 4 Agam Indikator Apa Akibatnya.....	77
Tabel 26	Nilai, Frekuensi, dan Persentase Secara Keseluruhan Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI MAN 4 Agam	79
Tabel 27	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa kelas XI MAN 4 Agam	80
Tabel 28	Klasifikasi Nilai Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI MAN 4 Agam.....	81
Tabel 29	`Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa kelas XI MAN 4 Agam Indikator Mengembangkan Struktur Teks Cerpen.....	89
Tabel 30	Klasifikasi Nilai Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI MAN 4 Agam Indikator Mengembangkan Struktur Teks Cerpen.....	90
Tabel 31	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI MAN 4 Agam Indikator Menggunakan Unsur Pembangun Teks Cerpen.....	93
Tabel 32	Klasifikasi Nilai Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI MAN 4 Agam Indikator Menggunakan Unsur Pembangun Teks Cerpen.....	94
Tabel 33	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI MAN 4 Agam Indikator Mengembangkan Isi cerita dalam Cerpen.....	96
Tabel 34	Klasifikasi Nilai Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI MAN 4 Agam Indikator Mengembangkan Isi cerita dalam Cerpen.....	97
Tabel 35	Uji Normalitas Data	99

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Kerangka Konseptual	36
Gambar 2 Diagram Batang Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas XI MAN 4 Agam.....	60
Gambar 3 Diagram Batang Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas XI MAN 4 Agam Indikator Permulaan Kata	63
Gambar 4 Diagram Batang Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas XI MAN 4 Agam Indikator Menyusun Kata.....	66
Gambar 5 Diagram Batang Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas XI MAN 4 Agam Indikator Membentuk Kalimat Tiga Kata	69
Gambar 6 Diagram Batang Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas XI MAN 4 Agam Indikator Sifat-sifat yang Sama.....	72
Gambar 7 Diagram Batang Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas XI MAN 4 Agam Indikator Macam-macam Penggunaan.....	75
Gambar 8 Diagram Batang Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas XI MAN 4 Agam Indikator Apa Akibatnya.....	78
Gambar 9 Diagram Batang Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas XI MAN 4 Agam.....	81
Gambar 10 Hasil Tulisan Teks Cerpen Sampel 016	85
Gambar 11 Diagram Batang Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas XI MAN 4 Agam Indikator Struktur Teks Cerpen.....	90
Gambar 12 Diagram Batang Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas XI MAN 4 Agam Indikator Unsur Pembangun Teks cerpen.....	93
Gambar 13 Diagram Batang Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas XI MAN 4 Agam Indikator Mengembangkan Isi Cerita dalam Cerpen	98

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1	Identitas Sampel Penelitian Siswa Kelas XI MAN 4 Agam 119
Lampiran 2	Lembar Validitas Instrumen Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas XI MAN 4 Agam 120
Lampiran 3	Instrumen Penelitian Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas XI MAN 4 Agam..... 122
Lampiran 4	Kisi-Kisi Instrumen Tes Berpikir Kreatif Siswa Kelas XI MAN 4 Agam 123
Lampiran 5	Soal Tes Penelitian Kemampuan Berpikir Kreatif LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) 124
Lampiran 6	Pemerolehan Skor dan Nilai Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas XI MAN 4 Agam 130
Lampiran 7	Pemerolehan Skor dan Nilai Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas XI MAN 4 Agam Indikator Tes Permulaan Kata ... 131
Lampiran 8	Pemerolehan Skor dan Nilai Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas XI MAN 4 Agam Indikator Tes Menyusun Kata ... 132
Lampiran 9	Pemerolehan Skor dan Nilai Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas XI MAN 4 Agam Indikator Tes Membentuk Kalimat Tiga Kata 133
Lampiran 10	Pemerolehan Skor dan Nilai Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas XI MAN 4 Agam Indikator Tes Sifat-Sifat Yang Sama 134
Lampiran 11	Pemerolehan Skor dan Nilai Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas XI MAN 4 Agam Indikator Tes Macam-Macam Penggunaan..... 135
Lampiran 12	Pemerolehan Skor dan Nilai Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas XI MAN 4 Agam Indikator Tes Apa Akibatnya 136
Lampiran 13	Data Tes Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas XI MAN 4 Agam 137
Lampiran 14	Instrumen Penelitian Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI MAN 4 Agam 155
Lampiran 15	Kisi-kisi Instrumen Tes Unjuk Kerja Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI MAN 4 Agam 165
Lampiran 16	Pemerolehan Skor dan Nilai Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI MAN 4 Agam..... 166
Lampiran 17	Pemerolehan Skor dan Nilai Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas XI MAN 4 Agam Indikator Mengembangkan Struktur Teks Cerpen..... 167
Lampiran 18	Pemerolehan Skor dan Nilai Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas XI MAN 4 Agam Indikator Menggunakan Unsur Pembangun Teks Cerpen..... 168

Lampiran 19	Pemerolehan Skor dan Nilai Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas XI MAN 4 Agam Indikator Mengembangkan Isi Cerita dalam Cerpen	169
Lampiran 20	Data Tes Unjuk Kerja Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI MAN 4 Agam	170
Lampiran 21	Uji Normalitas Data Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas XI MAN 4 Agam.....	177
Lampiran 22	Uji Normalitas Data Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI MAN 4 Agam	179
Lampiran 23	Tabel Distribusi Normal	181
Lampiran 24	Tabel Nilai Kritis L Untuk Uji Normalitas.....	182
Lampiran 25	Uji Korelasi Kemampuan Berpikir Kreatif dan Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI MAN 4 Agam.....	183
Lampiran 26	Nilai Persentil dan Distribusi T Untuk Uji Hipotesis (Uji-t).....	185
Lampiran 27	Dokumentasi Penelitian.....	186
Lampiran 28	Surat Izin Penelitian dari Fakultas.....	188
Lampiran 29	Surat Izin Penelitian Dari Kemenag Kab. Agam.....	189
Lampiran 30	Surat Izin Penelitian dari Man 4 Agam	190

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menulis merupakan keterampilan yang paling sulit dikuasai jika dibandingkan dengan aspek keterampilan bahasa yang lainnya. Sebagaimana yang diutarakan oleh Sakura Ridwan (dalam Agustina, 2020), kemampuan menulis merupakan kemampuan yang kompleks karena menulis mengharuskan seseorang mengerahkan segenap kemampuannya yang berupa penguatan aspek-aspek kebahasaan, isi tulisan, teknik penulisan, dan juga tentang apa yang akan ditulis serta bagaimana menyampaikannya dalam bahasa tulis.

Menulis sebagai salah satu cara untuk berkomunikasi, atau hubungan antara pengarang dan pembaca. Setiap pengarang memiliki pikiran atau gagasan yang akan disampaikan kepada penggemar bacaan (Tarigan, 2008:21). Hal tersebut sejalan dengan yang diungkapkan oleh Dalman (2014:5) yang menyatakan bahwa penulis memiliki banyak gagasan dalam menuliskannya. Meskipun secara teknis ada kriteria-kriteria yang dapat diikutinya, tetapi wujud yang akan dihasilkan itu sangat bergantung pada kepiawaian penulis dalam mengungkapkan gagasan. Banyak orang yang mempunyai ide-ide bagus di benaknya sebagai hasil dari pengamatan, penelitian, diskusi, atau membaca. Akan tetapi, ketika ide tersebut dituangkan dalam bentuk tulisan, laporan itu terasa amat kering, kurang menggigit, dan membosankan.

Keterampilan menulis merupakan salah satu kegiatan paling penting dalam keterampilan berbahasa dan harus dikuasai oleh siswa. Menurut Tarigan (2008: 3)

keterampilan menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain.

Menulis pada dasarnya menuangkan pikiran dalam bentuk tertulis atau karangan. Keterampilan berbahasa itu terlihat dari kualitas tulisan, mulai dari keterampilan merangkai huruf menjadi kata, merangkai kata menjadi kalimat, merangkai kalimat menjadi paragraf utuh, dan merangkai paragraf menjadi wacana. Keterampilan menulis sangat diperlukan untuk menyampaikan pesan, ide, atau gagasan dalam bentuk komunikasi secara tidak langsung. Pada kegiatan menulis, penulis harus terampil dalam menuangkan ide pokok agar pembaca dapat mengerti pesan yang disampaikan penulis lewat tulisannya.

Gie (2002: 25-30) mengelompokkan tulisan atas beberapa kriteria, salah satu kriterianya adalah berdasarkan ragamnya, yakni; tulisan faktawi (faktual) dan tulisan khayali (imajinasi). Sejalan dengan pendapat di atas, tulisan atau karyamenurut Lamuddin (1993; 211) menjelaskan bahwa, jika dilihat berdasarkan bobotnya, maka tulisan terbagi atas; (1) ilmiah; (2) semiilmiah/popular; (3) nonilmiah.

Salah satu keterampilan menulis yang diajarkan di kelas XI adalah keterampilan menulis teks cerpen. Hal ini tercantum dalam KD 4.9 Mengonstruksi sebuah cerita pendek dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun cerpen. Berdasarkan hal tersebut, dapat diketahui bahwa siswa dituntut untuk mampu memproduksi teks cerpen dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun.

Pembelajaran menulis cerita pendek di sekolah merupakan alternatif dalam mengembangkan pemikiran dan gagasan sehingga para siswa mampu menuangkan gagasan secara kreatif dan inovatif. Selain itu, pembelajaran cerita pendek di sekolah dapat saling berbagi informasi dan pengalaman sehingga pembaca mampu menghadapi problematika kehidupan. Maka, cerita pendek juga merupakan penggambaran kehidupan manusia sehingga cerita pendek juga mengandung pesan moral. Nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam suatu cerita diharapkan mampu menjadi jembatan dalam menanamkan karakter anak (Wakhyudi dalam Hudhana, 2019).

Pembelajaran menulis cerpen dapat meningkatkan kreativitas karena materi ini menuntut siswa untuk melihat permasalahan lingkungan sekitarnya dan masalah yang dihadapi atau ditemukan dalam kehidupan sehari-hari dan menuangkannya dalam sebuah tulisan yang menarik untuk dibaca oleh orang lain. Siswa dapat menuliskan sebuah cerita yang biasa mereka hadapi dalam kehidupan sehari-hari menjadi sebuah kisah yang menarik untuk dibaca dengan diksi yang tepat. Dalam hal ini, kreativitas siswa menuliskan cerita tersebut sangat diperlukan. Selain itu, dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa ketika tulisan yang dia buat dibaca oleh orang lain atau dimuat dalam surat kabar atau di majalah dinding. hal tersebut menjadi kebanggaan tersendiri bagi siswa. Pembelajaran ini sangat penting dan bermanfaat bagi diri siswa (Barus, 2018).

Menulis adalah proses penyampaian informasi secara tertulis dengan menggunakan cara berpikir yang kreatif Dalman (dalam Agustina, 2020). Oleh karena itu, agar siswa dapat menulis cerpen dengan baik, siswa harus mampu berpikir kreatif. Karena dalam mengembangkan suatu cerpen dibutuhkan

kreativitas siswa dalam menulis inti cerita sehingga apa yang disampaikan penulis bisa dipahami dengan baik. Sehingga dengan adanya kemampuan berpikir kreatif, maka siswa akan menghadirkan sebuah cerpen yang berasal dari kreativitas siswa.

Keterampilan berpikir ialah salah satu kemampuan yang ada pada diri seseorang yang harus dikembangkan. Menurut pendapat Sudarma (dalam Agustina, 2020) tentang keterampilan berpikir (*thinking skills*) atau pemikiran yang terlatih sangat penting bagi setiap orang dalam dunia kerja, pendidikan dan pelatihan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan memiliki keterampilan berpikir yang baik, seseorang akan memiliki modal untuk dapat memecahkan masalah yang ada dalam kehidupannya.

Krutetski (Tandiseru, 2015) mendefinisikan kemampuan berpikir kreatif matematis sebagai kemampuan untuk menemukan solusi untuk masalah matematika dengan mudah dan fleksibel. Selain itu Potur (2009) menjelaskan bahwa berpikir kreatif adalah kemampuan kognitif, orisinal, dan proses pemecahan masalah. Maka dari itu, kemampuan berpikir kreatif matematis harus dapat ditanamkan dan dikembangkan di dalam diri siswa.

Salah satu jenis kemampuan berpikir adalah kemampuan berpikir kreatif. Menurut Munandar (2009) biasanya anak kreatif selalu ingin tahu, memiliki minat yang luas, cukup mandiri, memiliki rasa percaya diri, lebih berani mengambil resiko namun dengan perhitungan dibandingkan anak-anak pada umumnya. Anak kreatif tidak takut untuk membuat kesalahan dan mengungkapkan pendapatnya meskipun mungkin tidak disetujui orang lain, berani untuk berbeda, menonjol, membuat kejutan, menyimpang dari tradisi, serta tidak cepat putus asa dalam

mencapai tujuan. Munandar (1999) menjelaskan juga bahwa individu yang kreatif biasanya lebih terorganisir dalam tindakan, rencana inovatif dan produk orisinalnya telah dipikirkan matang-matang terlebih dahulu yaitu memperhatikan masalah yang mungkin timbul dan implikasinya.

Menurut de Bono (dalam Suardipa, 2019) Kemampuan siswa dalam berpikir kreatif memungkinkan siswa tersebut memperoleh banyak cara atau alternatif penyelesaian dari suatu masalah. Meskipun terkadang terlalu banyak cara akan menyulitkan sampai kepada hasil akhir, namun dengan banyaknya pilihan akan memungkinkan siswa sampai kepada tujuan dibandingkan siswa yang memang benar-benar tidak memiliki cara untuk sampai kepada solusi masalahnya. Oleh karena itulah berpikir kreatif sangat penting dalam diri seorang siswa. Berpikir kreatif merupakan kunci dari berpikir untuk merancang, memecahkan masalah, untuk melakukan perubahan dan perbaikan, memperoleh gagasan baru.

Kemampuan berpikir kreatif perlu dikuasai siswa karena sangat diperlukan untuk menemukan jawaban suatu masalah. Mengingat kreativitas seseorang untuk menyelesaikan masalah ditemukan banyak perbedaan bergantung pada pengetahuan dan sudut pandang mereka masing-masing, maka kreativitas pengarang dalam menulis cerpen akan berbeda-beda tergantung pada tingkat kemampuan berpikir.

Kreativitas ialah kemampuan seseorang untuk menciptakan sesuatu yang belum ada sebelumnya untuk memberikan ide-ide yang menakjubkan dalam menyelesaikan masalah. Menurut Sudarma (dalam Agustina, 2020) setiap manusia pada dasarnya merupakan makhluk yang kreatif, menerima rangsangan dari luar adalah bagian penting yang bisa mendorong kemampuan kreatif manusia.

Dalam kurikulum 2013, kemampuan berpikir ini sangat cocok untuk membiasakan siswa untuk berpikir kreatif karena berbeda dengan kurikulum sebelumnya, yang pembelajaran berpusat pada guru, pada kurikulum 2013 ini proses belajar mengajarkan berpusat pada siswa. Jelas pada kurikulum ini guru sebagai fasilitator, selebihnya siswa yang menggali secara lebih pengetahuan itu sendiri.

Semi (dalam Ella,2018), menyatakan bahwa cerpen adalah sebuah karya sastra yang memuat penceritaan secara memusat kepada suatu peristiwa pokok, sedangkan peristiwa pokok itu tidak selalu sendirian, ada peristiwa lain yang sifatnya mendukung peristiwa pokok. Cerpen membahas seputar masalah kehidupan manusia dengan kemanusiaannya. Hal itu menyebabkan cerpen paling banyak diminati oleh masyarakat. Hal itu dapat dibuktikan dengan banyaknya cerpen ditulis, dibaca, bahkan dijadikan perlombaan, dan cerpen yang baik akan dimuat di media cetak dan penulisannya tersebut akan memperoleh kompensasi berupa sejumlah uang. Oleh sebab itu, tidaklah heran jika penulis cerpen banyak bermunculan dalam media baik media tulis maupun media elektronik (Ella, 2018).

Siswa dinyatakan mampu menulis teks cerpen apabila teks yang ditulis siswa sesuai dengan indikator berikut. *Pertama*, siswa mampu menulis kelengkapan struktur teks cerpen. *Kedua*, siswa mampu menulis unsur pembangun teks cerpen. *Ketiga*, siswa mampu menulis struktur kebahasaan teks cerpen. *Keempat*, siswa mampu menulis teks cerpen sesuai diksi yang baik (Hafizah, 2018).

Di sini peneliti menduga adanya hubungan dari kemampuan berpikir kreatif dengan kemampuan menulis cerpen. Peneliti berasumsi jika semakin baik kemampuan berpikir kreatif siswa, maka semakin baik pula kemampuan menulis cerpennya. Hal ini dikarenakan kemampuan berpikir kreatif akan memudahkan siswa dalam menuangkan ide atau gagasan ke dalam bentuk cerpen. Untuk itu, pada penelitian ini, peneliti akan mencari tahu apakah memang ada hubungan kemampuan berpikir kreatif dengan kemampuan menulis cerpen pada siswa.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, dapat diidentifikasi masalah dari faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan menulis siswa yaitu, (1) keterampilan menulis siswa dapat dipengaruhi oleh keterampilan membaca karena kedua keterampilan tersebut mempunyai keterkaitan yang sangat erat. Semakin baik keterampilan membaca siswa maka akan semakin baik pula keterampilan menulisnya. (2) keterampilan menulis siswa dapat dipengaruhi oleh penguasaan kosakata yang dimilikinya. Semakin baik penguasaan kosakata siswa, maka akan semakin baik pula keterampilan menulisnya. (3) keterampilan menulis dapat dipengaruhi oleh kemampuan berpikir siswa, karena semakin baik kemampuan berpikir siswa maka akan semakin baik pula keterampilan menulisnya. Salah satu kemampuan berpikir yang terkait dengan keterampilan menulis teks cerpen adalah kemampuan berpikir kreatif. Dengan adanya kemampuan berpikir kreatif maka keterampilan menulis cerpen siswa akan semakin baik. Siswa akan kreatif dalam mengembangkan alur

dan keahsaannya dalam bentuk tulisan serta mampu menuangkan ide dan gagasannya secara kreatif dan imajinatif.

Selain itu, Wardini (2009) juga memaparkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan menulis terdiri atas faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi keterampilan menulis yaitu kesehatan, minat, bakat, dan motivasi. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi keterampilan menulis yaitu keluarga, lingkungan sekitar, dan sekolah.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, penulis membatasi masalah penelitian ini yaitu, korelasi kemampuan berpikir kreatif dengan keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas XI MAN 4 Agam.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah yang telah dikemukakan, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah terdapat korelasi kemampuan berpikir kreatif dengan keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas XI MAN 4 Agam?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan korelasi kemampuan berpikir kreatif dengan keterampilan teks cerpen siswa kelas XI MAN 4 Agam.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis. Secara teoritis, penelitian ini bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan pada aspek kemampuan berpikir kreatif dengan keterampilan menulis teks cerpen dan memberikan informasi tentang hubungan antara kemampuan berpikir kreatif dengan keterampilan menulis teks cerpen. Secara praktis, penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi guru, siswa, dan peneliti lainnya.

Pertama, bagi guru mata pelajaran Bahasa Indonesia sebagai bahan referensi untuk meningkatkan keterampilan menulis teks cerpen. *Kedua*, bagi siswa kelas XI MAN 4 Agam diharapkan memberikan manfaat agar siswa mengetahui keterampilan mereka baik dalam keterampilan menulis maupun kemampuan berpikir kreatif. *Ketiga*, bagi peneliti lain, peneliti ini diharapkan dapat menambah wawasan, khususnya bidang pembelajaran Bahasa Indonesia sehingga mendorong penelitian sejenis melakukan penelitian yang lebih mendalam.

G. Definisi Operasional

Definisi operasional ini dibagi menjadi tiga, yaitu (1) korelasi, (2) kemampuanberpikir kreatif, dan (3) keterampilan menulis teks cerpen. Ketiga definisi tersebut adalah sebagai berikut.

1. Korelasi

Korelasi adalah mengukur derajat keeratan (korelasi) antara dua variabel baik yang sudah jelas secara literatur (berhubungan) atau sesuatu masalah yang

akan diteliti. Analisis hubungan tidak menjelaskan arah hubungan dengan landasan teori baku. Metode yang paling cocok untuk mengukur hubungan adalah korelasi. Analisis korelasi atau hubungan untuk mengukur tingkat hubungan kedua variabel penelitian adalah bersifat tetap, baik variabel Y maupun variabel X

2. Kemampuan Berpikir Kreatif

Kemampuan berpikir kreatif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kreativitas siswa dalam menuangkan ide berupa tulisan pada teks cerpen. Untuk mengetahui kemampuan berpikir kreatif siswa mengenai teks cerpen dapat diukur dengan angket berdasarkan indikator yang telah ditentukan. Indikator tersebut adalah (1) permulaan kata, (2) tes menyusun kata, (3) membentuk kalimat tiga kata (4) tes sifat-sifat yang sama, (5) tes macam-macam penggunaan, dan (6) tes apa akibatnya.

3. Keterampilan Menulis Teks Cerpen

Keterampilan menulis teks cerpen adalah keterampilan siswa menulis teks cerpen sesuai dengan indikator. Indikator yang digunakan untuk mengukur keterampilan menulis teks cerpen yaitu (1) mengembangkan struktur teks cerpen, (2) mengembangkan unsur pembangun teks cerpen, (3) mengembangkan isi teks cerpen.